

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014: 73), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan beralamat di Jl. Medan – Binjai KM 13.2 No.3-4 Diski Medan – 20351 Telp.061 8468642.

3.1.2. Jadwal Penelitian

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan September 2019 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019															
		September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■														
2.	Penyusunan Proposal				■												
3.	Bimbingan Proposal						■										
4.	Pengumpulan Bahan									■							
5.	Penyusunan Skripsi									■							
6.	Bimbingan Skripsi									■							
7.	Ujian Meja Hijau															■	

3.2. Populasi dan Penentuan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan yang berjumlah 35 orang karyawan.

3.2.2. Sampel

Menurut Nisfiannoor (2009: 6) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel yaitu seluruh anggota populasi. Hal ini disebabkan populasi yang ada di perusahaan tidak terlalu besar. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang karyawan di PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data sekunder bersumber dari bagian kepegawaian pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan dan sumber lainnya yang dapat mendukung data penelitian.

3.3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data angket penelitian serta data sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi serta data lain yang mendukung topik penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*questioner*) yaitu sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dan disebarakan untuk diisi jawabannya oleh karyawan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi.

Pada proses pengolahan data untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan Skala Likert, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran Skala Likert ini dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012, hal. 87)

3.5. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklasifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk dalam suatu

penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, yaitu:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	Variabel Fasilitas (X ₁)	Fasilitas yang merupakan segala sesuatu yang memudahkan karyawan dalam usaha yang bergerak di bidang produksi maupun jasa yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan atau didapat karyawan secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan/perencanaan spesial 2. Perencanaan ruang 3. Perlengkapan/perabotan 4. Tata cahaya dan warna 5. Unsur pendukung 	Likert
	Variabel Komunikasi (X ₂)	Komunikasi merupakan proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi 2. Ketepatan 3. Pengendalian 4. Keharmonisan 5. Mempermudah umpan balik 	Likert
	Variabel Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja karyawan adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang diyakini dengan yang seharusnya diterima.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang menantang secara mental. 2. Imbalan yang adil dan promosi. 3. Kondisi kerja yang mendukung. 	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel bebas (fasilitas dan komunikasi) tersebut berpengaruh

terhadap variabel terikat (kepuasan kerja karyawan) secara parsial. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 147) bahwa “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikoleniaritas

Menurut Pratisto (2013: 176) bahwa “Multikolinearitas adalah keadaan dimana variable-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain”. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleniaritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflasi Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- 2) Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012: 125) menjelaskan “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas”. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Berganda, yaitu suatu metode analisis untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y = Kepuasan kerja karyawan

X₁ = Fasilitas

X₂ = Komunikasi

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Epsilon.

Pengujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif dari variabel-variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3.6.3. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji dilakukan pada output SPSS versi 16 pada tabel *coefficients*. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap – tahap :

a. Bentuk Pengujian.

Menurut Erlina dan Sri Mulyani (2012: 41) bahwa “Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris”

$H_a: r_s = 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria pengambilan keputusan

1. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.
2. H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.

3.6.4. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansi $\alpha = 5\%$.

Ho diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh fasilitas dan komunikasi terhadap kepuasan kerja pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.

Ha diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh fasilitas dan komunikasi terhadap kepuasan kerja pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.

3.6.5. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya presentase peranan semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Peranan variabel bebas didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R^2 yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil peranan variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar peranan variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

Uji Determinasi untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana :

D = Nilai determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

